

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) merupakan peneliti langsung melaksanakan penelitian secara terstruktur dan mengambil data langsung dari lapangan. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal serta di analisis tidak menggunakan teknik statistik.¹

Moleong mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berarti untuk menguasai sesuatu kejadian, mengenai apa yang di natural oleh objek penelitian dari sikap, semangat, anggapan serta aksi dengan cara holistic, serta mendefinisikan dengan perkata serta bahasa pada sesuatu kondisi yang bersifat alami serta menggunakan bermacam metode yang alamiah.²

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian kualitatif, metode triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada suatu makna dari pada generalisasi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah MTs NU AL-HIDAYAH Getassrabi Gebog Kudus.

Lokasi penelitian dekat dengan Desa Papringan dan jauh dengan perkotaan. Lokasi penelitian juga jauh dari keramaian dan berada di tengah masyarakat yang banyak penduduknya sebagai petani dan lahan persawahan.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian oleh peneliti mulai dari observasi sampai dengan proses pengambilan data yakni:

- a. Melaksanakan observasi di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Memohon ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan wawancara terkait penelitian.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021). hal. 77

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendral Ilmu, 2021). hal. 79

- c. Menyimpulkan permasalahan akan diteliti di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru yang menginternalisasikan nilai religius, nilai cinta tanah air siswa. Akibatnya berkurang sikap peduli terhadap lingkungan sosial. Hal tersebut sangat menghambat siswa ketika menghadapi lingkungan masyarakat sekitar.

Subyek dari penilitan ini ialah kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di ponpes. Peneliti memilih subyek penelitian adalah karena kepala sekolah, guru, dan siswa mengerti internalisasi yang sudah diterapkan pada kelas Tahfidz di MTs NU AL-HIDAYAH Getassrabi Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang dibutuhkan. Pengetahuan tentang sumber data adalah hal yang penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berikut ini sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:³

1. Sumber data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa pihak yang ada di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti dari beberapa jurnal yang sudah ada dan dari buku-buku cetak sampai dengan google book dan media lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dipakai peneliti guna menghimpun data yang dijalankan lewat: observasi,

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendral Ilmu, 2021). hal. 79.

wawancara, dokumentasi dan lainnya. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah melangsungkan observasi dengan cara langsung kepada objek penelitian yang bisa memandang dari dekat aktivitas yang dijalankan.⁴ Dengan menggunakan metode tersebut bisa diperhatikan serta mengamati keadaan tatap muka di tempat, akhirnya peneliti mempunyai pemahaman yang lebih luas terhadap masalah yang di teliti.

Dari hasil observasi, peneliti berharap mampu menemukan serta melihat secara langsung data-data di lapangan berkaitan dengan internalisasi nilai religius, nilai cinta tanah air siswa pada kelas tahfidz di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi yang dijalankan lewat komunikasi lisan buat mendapatkan data langsung dari sumber penelitian. Wawancara dipakai peneliti guna mengetahui hal yang lebih rinci.⁵ Dalam penelitian ini memakai wawancara terstruktur, digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data jika peneliti tekah mengetahui secara pasti mengenai informasi apa yang didapatkan dengan pasti. Maka dengan melakukan wawancara pewawancara telah mempersiapkan instrument peneliti berbentuk pertanyaan tertulis yang jawabnya sudah di siapkan.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian pengumpulan data serta mewawancarai secara langsung ke lapangan dari pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IX di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni sumber data yang dipakai peneliti guna menyempurnakan penelitian baik berwujud gambar, tulisan, serta karya yang dapat memberikan informasi. Penelitian ini membutuhkan informasi serta berbagai dokumen yang bertentuk data dari sekolah, seperti sejarah singkat didirikannya sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, buku,

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendral Ilmu, 2021). hal. 79.

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendral Ilmu, 2021). hal. 79.

foto dan lain sebagainya. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam catatan dokumen.⁶

Pada sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian baik berbentuk sumber tertulis, gambar (foto), film dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi untuk peneliti. Data-data tersebut bisa didapatkan dari hasil dokumentasi di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang. Istilah sehari-hari triangulasi sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah peneliti dengan mencari lebih dari satu sumber untuk dijadikan sebagai informasi, yaitu wawancara tidak hanya dengan satu guru atau satu siswa, melainkan peneliti juga mewawancarai beberapa guru dan beberapa siswa yang bisa memberikan informasi serupa mengenai permasalahan dalam pembelajaran yang ada di kelas tahfidz.
2. Triangulasi metode, merupakan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Setelah menggunakan metode wawancara kemudian peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti, setelah wawancara dengan beberapa guru dan siswa di MTs NU Al-Hidayah, peneliti mengamati apakah hasil wawancara memang benar-benar dilakukan atau tidak.
3. Triangulasi waktu, yaitu teknik untuk memperhatikan perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran. Serta peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik sedang berinteraksi dengan guru, orang tua, dan teman-temannya. Dengan memilih wawancara pada pagi hari guna mendapatkan hasil yang lebih akurat karena informan masih dalam keadaan segar dan belum banyak kegiatan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Peneliti mendapatkan banyak data, namun tidak semua data tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukn peneliti. Oleh

⁶ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 158.

⁷ helaluddin hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 2019, https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X7ved=2ahUKEWjb_Lan77H0AhVVIbcAHSe0CV0QuwV6BAgCEAg#v=onepage&q=pengujian+keabsahan+data+kualitatif=false.

karena itu sangatlah penting melakukan analisis data untuk menyusunnya secara terstruktur dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan kegiatan reduksi data, penyajian data, serta mengambil kesimpulan dari semua data terkumpul dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu: dengan mengumpulkan data dari wawancara kepada informan yang kemudian ditulis ulang dalam sebuah transkrip dan memilih hasil informasi yang penting kemudian ditandai. Peneliti menulis catatan ulang yang sudah diambil dan memilih hasil di lapangan dan diberi tanda terkait untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas tahfidz di MTS Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.
2. Reduksi data, yaitu proses menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Dari hal tersebut, peneliti akan membuang data dari hasil penelitian peneliti yang sekiranya tidak masuk dalam analisis hasil penelitian peneliti.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang sudah di kelompokkan dari hasil kodifikasi. Dari hal tersebut, penelitian akan menjelaskan dan mengetahui apa saja yang terjadi dari internalisasi nilai religius, nilai cinta tanah air siswa pada kelas tahfidz di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.
4. Penarikan kesimpulan, sesudah menyajikan data kemudian mengambil kesimpulan dari temuan data yaitu interpretasi atas hasil temuan dari wawancara dan dari data dokumen.⁸ Dari hal tersebut, peneliti akan melakukan penyimpulan temuan data agar menjadi kompleks dari internalisasi nilai religius, nilai cinta tanah air siswa pada kelas tahfidz di MTs NU Al-Hidayah GetassrabiGebog Kudus.

⁸ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*. 263-264